



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

## SEKRETARIAT JENDERAL

Gedung Manggala Wanabakti, Blok 1 Lantai 1 Jalan Gatot Subroto, Jakarta 10270

Telepon : 021-5705099, 5730118-9 Faximile 5710484

---

### SIARAN PERS

Nomor : SP.137/HUMAS/PP/HMS.3/03/2018

#### **Menteri Siti : Litbang dan Penyuluhan Sangat Penting dalam Lingkungan Hidup dan Kehutanan**

**Serpong, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Rabu, 14 Maret 2018.** Senyum sumringah diperlihatkan Menteri LHK Siti Nurbaya, saat dirinya mengunjungi Pusat Penelitian dan Pengembangan Kualitas dan Laboratorium Lingkungan (P3KLL) dan Pusat Pelatihan Masyarakat dan Penyuluhan Generasi Lingkungan (Puslatmas PGL) di Serpong, Jawa Barat (14/03/2018). Saat memberikan sambutan di Auditorium Serpong, Menteri Siti menceritakan, lokasi tersebut tidaklah asing baginya, mengingat sebelumnya beliau sering mengunjungi lokasi ini untuk tes riset unggulan, saat menjabat Kepala Bidang Litbang Bappeda Lampung.

"Saya meyakini betul bahwa litbang itu fungsinya sangat penting, terutama dalam konteks penyatuan lingkungan hidup dengan kehutanan. Hal ini berarti pekerjaan semakin banyak menghadapi tantangan, karena kita harus mengakomodir atau betul-betul menyatukan persoalan kehutanan atau bisnis kehutanan dengan analisis unsur lingkungan", tegas Menteri Siti.

Dengan demikian, Menteri Siti mengharapkan P3KLL dapat memperkuat metoda dan hasil-hasil riset, serta dilakukan peningkatan fasilitas-fasilitas laboratorium uji sesuai dengan standar yang terbaik. Menurut Menteri Siti, penyatuan lingkungan dan kehutanan, menjadikan hutan sebagai satu sistem yang merupakan bagian dari seluruh lingkungan atau perspektif lanskap, sehingga beliau kembali menekankan bahwa, peran litbang dan penyuluhan menjadi sangat penting.

"Selama ini istilah lingkungan terlalu dilokalisir ke pencemaran, sekarang konteksnya sudah lanskap. Tidak hanya perspektif teknis, melainkan dimensi politik yang luas. Lingkungan dalam arti yang sangat luas, meliputi Undang-undang Ratifikasi Paris Agreement, karhutla, lanskap gambut, dan sebagainya, sedangkan dari perspektif politik ada dua, pertama kebijakan-kebijakan, baik insentif dan disinsentif, dan yang kedua, public campaign nya, yaitu penyuluhannya, dengan instrumen yang kuat", jelasnya.

Di hadapan sekitar 130 orang yang terdiri dari peneliti dan staf ini, Menteri Siti juga berpesan, agar para peneliti dapat mengajak seluruh masyarakat untuk saling menularkan pesan lingkungan. "Kerja kita banyak sekali, dan sudah mulai terlihat perubahan melalui publikasi di media massa, namun yang paling penting adalah bagaimana masyarakat bisa kita pengaruhi melalui pendidikan dan edukasi", tutur Menteri Siti.

Tidak ketinggalan, Menteri Siti juga menyemangati para peneliti agar terus berkarya penuh semangat, dan senantiasa berdiskusi dengan pimpinannya, dalam pemikiran, ide dan gagasan.

"Karena saya berusaha untuk manajemen care, share dan fair, saling menjaga, saling berbagi, untuk terwujudnya situasi yang lebih adil", ujar Menteri Siti memberikan kiat-kiatnya.

"Selamat bekerja, semangatnya terus digelorakan, dan ingat bahwa Indonesia sedang membutuhkan kita", tutup Siti Nurbaya yang langsung disambut riuh tepuk tangan para peneliti.

Turut hadir mendampingi Menteri LHK dalam kunjungan ini, Sekretaris Jenderal KLHK, Kepala BLI KLHK, Kepala BP2SDM KLHK, dan Kepala Biro Humas KLHK, Kepala P3KLL dan Kepala Puslatmas.(\*)

#### **Penanggung jawab berita:**

Kepala Biro Humas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan,  
Djati Witjaksono Hadi - 081375633330